



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Raysha Rahma Gustia  
Assignment title: Jurnal  
Submission title: ALASAN UNI EROPA MENUNTUT PEN  
File name: Jurnal\_Raysharg.doc  
File size: 142K  
Page count: 10  
Word count: 4,621  
Character count: 27,852  
Submission date: 19-Jan-2023 02:47PM  
Submission ID: 1995269064

### ORIGINALITY REPORT

3%

### SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.

NIP. 19631222 199002 1 001

*Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. No., (tahun)

ISSN: 2477-2623

#### ALASAN UNI EROPA MENUNTUT PENGHENTIAN PEMBANGUNAN JALUR PIPA GAS NORD STREAM 2 ANTARA RUSIA – JERMAN

Raysha Rahma Gustia<sup>1</sup>

**Abstract:** The construction of Nord Stream 2 is a pipeline development project proposed by Russia and Germany which was started upon in June of 2015. The project received objections from countries in the European Union and was demanded to be brought to a halt on the 18<sup>th</sup> of December, 2015. This study aimed to explain the reasons for the European Union's demand to suspend the construction of Nord Stream 2 pipeline in 2015. The researcher used the explanatory research method for this study, and used relevant books, journals, websites and news articles as secondary source of data. Richard C. Snyder's decision-making theory was used as the theoretical basis in this study. The result of this study displayed the causes of the suspension of the Nord Stream 2 pipeline construction, which was influenced by both internal and external factors. The EU's common values, the effect it had on EU internal market, and environment security concerns were found to be the internal factors. On the other hand, the annexation of Crimea done by Russia as well as Russia's attempt to starve Ukraine's economy were deemed as the external factors that influenced the suspension.

**Keywords:** European Union, Nord Stream 2, Russia, Decision-Making Theory.

#### Pendahuluan

Rusia merupakan salah satu negara produsen gas alam terbesar di dunia dengan memproduksi sekitar 665,6 miliar meter kubik atau *billion cubic metre* (Bcm) serta memiliki cadangan gas alam yang terbesar yaitu sebanyak 35 triliun meter kubik atau *trillion cubic metre* (Tcm) di tahun 2017. Dengan kekayaan gas alam tersebut Rusia memiliki peluang untuk terus meningkatkan produksinya dan kemudian mendapat keuntungan melalui ekspor gas alam ke berbagai negara salah satunya di negara kawasan Eropa. Ekspor gas alam dari Rusia ke Eropa telah dilakukan sejak 1970 pada saat Uni Soviet masih berdiri dan dilanjutkan pada saat Rusia berdiri menjadi negara berdaulat sejak 1991. Pada awalnya, pasokan gas alam dari Uni Soviet ini dilakukan dengan menyalurkan gas melalui pipa *Brotherhood* dari Siberia ke Ukraina yang kemudian akan dilanjutkan ke negara-negara Eropa. Antara tahun 1970 dan 1980 pasokan gas dari pipa *Brotherhood* mencapai 26 Bcm, dan semakin meningkat pada tahun 1990 menjadi 109 Bcm (Stern, 2005: 1).

Memasuki tahun 2000 kebutuhan rata-rata gas alam negara-negara Uni Eropa mencapai 475 Bcm per tahun (Sonnichsen, 2019). Oleh karena itu, untuk menambal pasokan gas disepakati proyek *Nord Stream* antara Jerman dan Rusia pada tahun 2005. Proyek ini telah digagas sejak tahun 2000 oleh Uni Eropa yang menganggap perlunya Jaringan Energi Trans-Eropa yang dapat melalui Laut Baltik. Jaringan Energi Trans-Eropa ini merupakan upaya Komisi Eropa untuk memprioritaskan dan memfasilitasi transportasi gas agar dapat meningkatkan serta mendiversifikasi sumber dan rute gas di Uni Eropa.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malawarman. E-mail: raysharg@gmail.com.